

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini adalah

1. Kemampuan koneksi matematis siswa dalam menyelesaikan soal dengan topik bangun ruang sisi datar yakni sebagai berikut:

a. Siswa mampu mengenali dan menghubungkan antar ide matematika dengan persentase 61,6% dan kategori cukup baik.

b. Siswa mampu menghubungkan dan mengaplikasikan konsep matematika pada disiplin ilmu lain dengan persentase 25,6% dan kategori sangat kurang.

c. Siswa mampu menghubungkan dan mengaplikasikan konsep matematika pada permasalahan kehidupan sehari-hari dengan persentase 30,8% dan kategori sangat kurang.

2. Kemampuan koneksi matematis siswa dalam menyelesaikan soal dengan topik bangun ruang sisi datar ditinjau dari *Big Five personality traits* yakni sebagai berikut:

a. Siswa dengan dimensi *extraversion* mampu mengenali dan menghubungkan antar ide matematika dengan persentase 60% (kategori cukup baik) mampu menghubungkan dan mengaplikasikan konsep matematika pada disiplin ilmu lain dengan persentase 0% (kategori sangat kurang), mampu menghubungkan dan mengaplikasikan konsep matematika pada permasalahan kehidupan sehari-hari dengan persentase 0% (kategori sangat kurang).

b. Siswa dengan dimensi *agreeableness* mampu mengenali dan menghubungkan antar ide matematika dengan persentase 60% (kategori cukup baik), mampu menghubungkan dan mengaplikasikan konsep matematika pada disiplin ilmu lain dengan persentase 25% (kategori sangat kurang), mampu menghubungkan dan mengaplikasikan konsep matematika pada permasalahan kehidupan sehari-hari dengan persentase 25% (kategori sangat kurang).

c. Siswa dengan dimensi *conscientiousness* mampu mengenali dan menghubungkan antar ide matematika dengan persentase 60% (kategori cukup baik), mampu menghubungkan dan mengaplikasikan konsep matematika pada disiplin ilmu lain dengan persentase 35% (kategori sangat kurang), mampu menghubungkan dan mengaplikasikan konsep matematika pada permasalahan kehidupan sehari-hari dengan persentase 25% (kategori sangat kurang).

d. Siswa dengan dimensi *neuroticism* mampu mengenali dan menghubungkan antar ide matematika dengan persentase 20% (kategori sangat kurang), mampu menghubungkan dan

e. mengaplikasikan konsep matematika pada disiplin ilmu lain dengan persentase 0% (kategori sangat kurang), mampu menghubungkan dan mengaplikasikan konsep matematika pada permasalahan kehidupan sehari-hari dengan persentase 20% (kategori sangat kurang).

f. Siswa dengan dimensi *openness* mampu mengenali dan menghubungkan antar ide matematika dengan persentase 64,21% (kategori cukup baik), mampu menghubungkan dan mengaplikasikan konsep matematika pada disiplin ilmu lain dengan persentase 27,37% (kategori sangat kurang), mampu menghubungkan dan mengaplikasikan konsep matematika pada permasalahan kehidupan sehari-hari dengan persentase 34,21% (kategori sangat kurang).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan terdapat saran-saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran dan penggunaan tes terkait kemampuan koneksi matematis perlu dibiasakan sehingga diharapkan siswa mampu memahami keterhubungan antar konsep matematika dengan hal-hal lain di luar matematika.
2. Perlu diadakan penelitian lanjutan untuk mengetahui karakteristik siswa melalui penggolongan dimensi kepribadian *Big Five*-nya sehingga guru mampu memberikan perlakuan yang sesuai bagi siswa dalam pembelajaran sebagai upaya peningkatan kemampuan koneksi matematis siswa.
3. Fakta yang ditemukan pada dimensi *agreeableness*, *conscientiousness*, dan *openness* menunjukkan skor kemampuan koneksi matematis yang cukup dominan pada tiap indikatornya sehingga disarankan adanya penelitian lanjutan terkait signifikansi kemampuan koneksi matematis siswa dengan dimensi kepribadian *Big Five*-nya.